

**Yenny Fabiola. (150114069). Relasi Ibu-anak dan Harga Diri Perempuan *Emerging Adulthood*. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (2018).**

## INTISARI

Harga diri sebagai gambaran diri, keberhargaan diri atau evaluasi secara menyeluruh memiliki peran yang penting dalam perkembangan individu terutama pada tahap *emerging adulthood*. Harga diri rendah berpotensi mengakibatkan timbulnya masalah penyesuaian sosial seperti depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, kenakalan remaja, dan *bullying*. *Emerging adulthood* berpengaruh terhadap pembentukan harga diri seseorang karena pada tahap ini seseorang memiliki kontrol lebih terhadap lingkungan sosialnya. Salah satu faktor yang memengaruhi harga diri adalah kualitas relasi anak dengan orangtuanya. Relasi ibu dengan anak perempuannya memiliki ikatan emosional yang paling tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan relasi ibu-anak dengan harga diri perempuan *emerging adulthood*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Surabaya sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI) dan angket relasi ibu-anak.

Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara relasi ibu-anak dengan harga diri perempuan *emerging adulthood* dengan  $r = 0,338$  dan  $p = 0,000$ . Hasil penelitian ini didukung dengan kategori harga diri mahasiswi yang berada di tingkat tinggi dan cukup. Hal serupa juga terjadi pada relasi ibu-anak. mayoritas subjek memiliki kategori relasi ibu-anak pada tingkat tinggi dan sangat tinggi. Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menguji korelasi antara relasi ayah dengan anaknya dan menggunakan subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki.

Kata kunci : Harga diri, *emerging adulthood*, relasi ibu-anak